

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Penulis terjun ke lapangan penelitian untuk mengamati fenomena yang berhubungan dengan pengamalan keagamaan masyarakat suku Bugis di Desa Sesulung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. Menurut Moelong,² penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini akan dikaji lebih mendalam tentang pengetahuan dan pengamalan keagamaan masyarakat suku Bugis di Desa Sesulung Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru, serta faktor penunjang dan penghambat pengamalan keagamaan masyarakat suku Bugis di Desa Sesulung Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru. Pada pelaksanaannya

¹ J Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008) h. 26.

² *Ibid*, h. 6.

dilakukan pencarian gambaran dan data deskriptif di Desa Sesulung Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru yang dijadikan subjek penelitian.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu masyarakat suku Bugis yang tinggal dan menetap di Desa Sesulung dan sudah berusia 18 tahun ke atas, karena pada usia tersebut orang sudah mengalami baligh dan umumnya kesadaran beragama pada diri seseorang timbul pada usia tersebut, baik ia laki-laki maupun perempuan.

Objek dalam penelitian ini adalah hal yang berhubungan dengan pengamalan keagamaan masyarakat suku Bugis di Desa Sesulung mengenai pengetahuan agama, pengamalan keagamaan serta faktor penunjang dan penghambat pengamalan keagamaan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 01 sampai RT 05 Desa Sesulung Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru, karena lokasi ini adalah tempat tinggal mayoritas suku Bugis di desa tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikaji dan digali dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari 2 bagian, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang merupakan jawaban masalah yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu berupa data tentang pengetahuan agama, pengamalan keagamaan, serta faktor penunjang dan penghambat pengamalan keagamaan masyarakat suku Bugis di Desa Sesulung Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru.
- b. Data sekunder, yaitu data penunjang atau pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data primer, yaitu meliputi data tentang geografis dan demografi Desa Sesulung Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru.

2. Sumber Data

Untuk memudahkan penulis dalam mendapatkan data, baik data primer maupun data sekunder, maka penulis memperoleh data dari:

- a. Responden, yaitu mereka yang memberikan data/informasi secara langsung dan terlibat langsung dalam penelitian. Orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu masyarakat suku Bugis di Desa Sesulung.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang penulis anggap mampu memberikan keterangan mengenai data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang digali berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan hal-hal lain yang berkaitan dengan data primer.

Jadi, informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa dan segenap Pengurus Desa.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata wawancara dimaknai sebagai tanya jawab penulis dengan narasumber. Menurut Supranto,³ wawancara adalah tanya jawab antara petugas dengan responden yang berupa percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terbuka dan terstruktur karena yang diwawancarai (narasumber) mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan tahu pula tujuan dari wawancara. Penulis menggunakan teknik ini untuk mencari data terkait, pengetahuan agama, pengamalan keagamaan, serta faktor penunjang dan penghambat pengamalan keagamaan masyarakat suku Bugis di Desa Sesulung Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru.

2. Observasi

³ Supranto, *Metode Riset; Aplikasi dalam Pemasaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 85.

Supranto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera dan dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan.⁴ Observasi yaitu Penulis terjun langsung ke lapangan untuk melihat, meneliti dan mengumpulkan yang diperlukan meliputi data tentang pengamalan ibadah dan akhlak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai ha-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵

Penulis meneliti sejumlah dokumen atau arsip yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, meliputi data tentang geografis, demografis dan sarana prasarana.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Gambaran umum lokasi penelitian - Geografis - Demografis - Sarana prasarana	Kantor Desa Sesulung Kantor Desa Sesulung Kantor Desa Sesulung	Dokumenter Dokumenter Dokumenter
2	Pengetahuan agama - Aqidah - Ibadah - Akhlak	Masyarakat suku Bugis Masyarakat suku Bugis Masyarakat suku Bugis	Wawancara Wawancara Wawancara

⁴ *Ibid*, h. 85.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) h. 274.

Lanjutan Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan teknik pengumpulan data

3	Pengamalan keagamaan (ibadah) <ul style="list-style-type: none"> - Salat wajib lima waktu - Puasa Ramadhan - Zakat Fitrah - Haji 	Masyarakat suku Bugis Masyarakat suku Bugis Masyarakat suku Bugis Masyarakat suku Bugis	Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi
4	Faktor penunjang dan penghambat pengamalan keagamaan <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan - Pendidikan - Ekonomi - Kesadaran beragama 	Masyarakat suku Bugis Masyarakat suku Bugis Masyarakat suku Bugis Masyarakat suku Bugis	Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi Wawancara dan Observasi

F. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengolahan data Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koleksi Data; peneliti mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak mungkin, baik data primer maupun data sekunder.
2. Editing Data; peneliti akan mengadakan penyaringan data yang telah di ambil dan terkumpul, agar sesuai dengan keperluan penelitian.
3. Klasifikasi; mengklasifikasikan jawaban responden dan informan dengan pengelompokan data sesuai dengan jenis data masing-masing.
4. Interpretasi; yaitu memberikan penjelasan terhadap data yang telah tersajikan sehingga memudahkan untuk dipahami.

Tabel 3.2 Interpretasi Data

No	Kata	Keterangan
1.	Sebagian Kecil	Jumlahnya kurang dari sepuluh responden
2.	Sebagian Besar	Jumlahnya lebih dari sepuluh responden
3.	Kurang Baik	Kurang dari sepuluh responden yang sesuai standar
4.	Cukup Baik	Lebih dari sepuluh responden yang sesuai standar
5.	Sangat Baik	Seluruh responden sesuai standar

G. Analisis Data

Menurut Miles & Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.⁶

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif (*analysis interactive*) model dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.⁷ Dalam penelitian ini, data-data yang sudah dikumpulkan terkait pengamalan keagamaan masyarakat suku Bugis di Desa Sesulung Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten

⁶ Milles dan Huberman, "*Analisis Data Kualitatif*" (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007) h. 16.

⁷ *Ibid*, h. 16.

Kotabaru kemudian dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan penting untuk digolongkan dalam tiap-tiap permasalahan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.⁸ Setelah data direduksi, kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya agar memudahkan mendeskripsikan data sehingga mudah dipahami.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh.⁹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapatkan hasil yang memuaskan penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni tahapan pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap pendahuluan

- a. Telaah pustaka
- b. Penjajakan lokasi penelitian
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing

⁸ *Ibid*, h. 84.

⁹ *Ibid*, h. 18.

- e. Mengajukan desain proposal serta persetujuan judul kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui Fakultas
 - b. Merevisi proposal skripsi dalam pedoman kepada hasil seminar dan petunjuk bapak/ibu pembimbing.
 3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara kepada responden dan informan
 - b. Mengumpulkan data yang telah diberikan oleh responden dan informan
 - c. Mengolah dan menganalisis data
 4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.